

ABSTRAKSI

Sejak keruntuhan keimaman Zaidi dan adanya pembentukan negara republik di Yaman pada tahun 1962, masyarakat Islam Zaidi mulai mendapatkan tekanan dan diskriminasi dari pemerintah Yaman yang pada saat itu dekat dengan pemerintah Arab Saudi. Pada akhir tahun 1990-an, kelompok Huthi sebagai salah satu keluarga yang cukup berpengaruh dalam masyarakat Zaidi, berhasil memobilisasi kekecewaan yang dihadapi oleh masyarakat Zaidi menjadi cikal bakal gerakan perlawanan. Kelompok Huthi kemudian melakukan perlawanan terhadap pemerintah sejak tahun 2004 setelah pemerintah Yaman menyatakan dukungannya pada pemerintah AS untuk melawan terorisme global. Setelah melewati 6 perang Sa'dah dan terlibat dalam penggulingan rezim Presiden Saleh, kelompok Huthi pada akhirnya berhasil melakukan kudeta pada Presiden Mansour Hadi pada tahun 2015. Skripsi ini akan menganalisis faktor-faktor yang mendorong munculnya rasa kekecewaan dan perlawanan kelompok Huthi; bagaimana keluarga Huthi memobilisasi konflik; dan bagaimana mereka melakukan perlawanan selama tahun 2004-2015.

Kata kunci : Huthi, Yaman, perlawanan, Zaidi, konflik

ABSTRACT

Since the fall of Zaydi Imamate and the establishment of a new republic in Yemen in 1962, the Zaydi muslims had been facing pressure and discrimination from the Yemeni government, who during that time kept a close relation with Saudi Arabia. By the end of 1990s, the Houthi family, one of the most prominent Zaydi family had succeeded in mobilizing the Zaydis and their grievance towards the Yemeni government. The Houthis then conducted their first insurgency towards the government of Yemen in 2004 after the Yemeni government decided to support USA in the global war on terrorism. After 6 years wars in Sa'da governorate and being involved in the overthrow of President Salih's regime during the Arab Spring, the Houthis successfully overthrew President Mansour Hadi's regime and take power in Yemen in early 2015. This research would further analyze factors that caused Houthi's grievance and insurgency; how the Houthis family mobilized the conflict; and how they conducted the insurgency during 2004-2015.

Keywords: Houthi, Yemen, insurgency, Zaydi, conflict